

ABSTRACT

Ajeng Setia Pratami, Bernadeta. 2008. *Improving the Eighth Grade Students' Grammar Proficiency of Simple Past Tense in Writing of Budi Mulia Minggir Junior High School*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The research focused on how to improve the eighth grade students' grammar proficiency of simple past tense in writing. This research was aimed at finding out the students' grammar proficiency of simple past tense in writing and at proposing the appropriate teaching strategy to improve the students' grammar proficiency of simple past tense in writing. There were two problems in this research. The first was what the eighth grade students' grammar proficiency of simple past tense in writing of *Budi Mulia Minggir Junior High School* was. The second was how the eighth grade students' grammar proficiency of simple past tense in writing of *Budi Mulia Minggir Junior High School* can be improved.

The researcher discovered some problems occurring in the class which were related to the students' grammar proficiency of simple past tense in writing. First, most of the students had difficulties in writing their past experience in at least four sentences. Second, the students could not write a good narrative accurately in writing because they had no sufficient knowledge of simple past tense. The students had not yet mastered the simple past tense. They did not know the past verb form in the simple past tense. In fact, writing should be grammatically correct. Third, most of the students already had ideas in their minds but they could not put the ideas into good writing. The researcher conducted Classroom Action research with the eighth grade students of *Budi Mulia Minggir* as the subjects to solve the research problems. The number of participants was five out of twenty-four students of the eighth grade students of *Budi Mulia Minggir Junior High School*. Two cycles were conducted in this Classroom Action Research. The researcher was as the research instrument in order to gain the data. Besides, the observation sheet was employed also to obtain the data.

At the initial of the research, the researcher discovered that the majority of the students were intermediate low level students in writing. The five students were intermediate low level student in writing and they were selected as the subjects of the research. The researcher employed the model of narrative text with the picture story which enabled the teacher to use both inductive and deductive method in the first and second cycle. After reflecting on the fact-findings, five students improved their grammar proficiency of simple past tense in writing. Five students made progress. They were in intermediate mid level. They could already write with a few frequent errors of simple past tense in writing. So, the researcher concluded that the inductive and deductive method were effective to improve the eighth grade students' grammar proficiency of simple past tense in writing of *Budi Mulia Minggir Junior High School*.

ABSTRAK

Ajeng Setia Pratami, Bernadeta. 2008. *Improving the Eighth Grade Students' Grammar Proficiency of Simple Past Tense in Writing of Budi Mulia Minggir Junior High School*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana cara untuk memperbaiki kecakapan siswa kelas delapan dalam tata bahasa simple past tense dalam menulis berbahasa Inggris di SMP Budi Mulia Minggir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecakapan siswa kelas delapan dalam tata bahasa simple past tense dalam menulis bahasa Inggris dan untuk mengusulkan strategi mengajar yang tepat untuk memperbaiki kecakapan siswa kelas delapan dalam tata bahasa simple past tense dalam menulis bahasa Inggris di SMP Budi Mulia Minggir. Dalam penelitian ini terdapat dua pokok permasalahan. Permasalahan yang pertama yaitu apa tingkat kecakapan siswa kelas delapan dalam tata bahasa simple past tense dalam menulis bahasa Inggris di SMP Budi Mulia Minggir. Permasalahan yang kedua yaitu bagaimana tingkat kecakapan siswa kelas VIII dalam tata bahasa simple past tense dalam menulis bahasa Inggris di SMP Budi Mulia Minggir dapat diperbaiki.

Peneliti menemukan beberapa masalah yang muncul di kelas yang berkaitan dengan kecakapan siswa dalam tata bahasa simple past tense dalam menulis bahasa Inggris. Pertama, kebanyakan siswa mempunyai kesulitan dalam menulis pengalaman mereka sekurang- kurangnya empat kalimat. Mereka mempunyai kesulitan dalam mengungkapkan pengalaman yang mereka lakukan pada hari kemarin dalam bentuk tulisan. Kedua, siswa tidak dapat menulis sebuah cerita narrative secara akurat dalam menulis bahasa Inggris karena mereka tidak mempunyai pengetahuan cukup tentang simple past tense. Siswa belum menguasai simple past tense. Mereka tidak mengetahui bentuk kata kerja lampau dalam simple past tense. Padahal, menulis bahasa Inggris seharusnya tata bahasanya benar. Ketiga, kebanyakan siswa sudah mempunyai ide- ide dalam pikirannya masing- masing tetapi mereka tidak dapat meletakkan ide- ide tersebut ke dalam tulisan yang baik. Peneliti mengadakan sebuah penelitian yang disebut *Classroom Action Research*, dengan siswa kelas VIII di SMP Budi Mulia Minggir sebagai subyek atau partisipan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan tersebut. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 5 dari 24 siswa yang diambil dari satu kelas, yaitu kelas VIII. Dalam penelitian ini terdapat dua siklus. Peneliti sebagai alat untuk mendapatkan data. Selain itu, *observation sheet* juga digunakan untuk mendapatkan data yang di butuhkan.

Pada awal penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat menengah. Mereka dipilih menjadi subjek atau partisipan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan model dari narrative teks dengan cerita bergambar yang memungkinkan penggunaan baik metode induktive dan deductive pada siklus pertama dan kedua. Setelah merefleksikan penemuan dari data-data yang diperoleh, kelima murid dapat meningkatkan tingkat kecakapan tata bahasa siswa dalam simple past tense dalam menulis Inggris. Kelima murid

tersebut membuat kemajuan. Mereka berada dalam tingkat menengah sedang dengan kesalahan- kesalahan tata bahasa simple past tense yang sedikit dalam menulis Inggris. Peneliti menyimpulkan bahwa metode induktif dan deduktif efektif untuk meningkatkan tingkat kecakapan tata bahasa siswa kelas VIII dalam simple past tense dalam menulis Inggris di SMP Budi Mulia Minggir.

